ZINE VOL.2

NOT FOR CHARITY THIS IS PROTEST

KONSUMERSIME · MUTUAL AID · SOLIDARITAS

NOT FOR CHARITY

THIS IS PROTEST

Term ini berawal dari kawan - kawan Pasar Gratis Bandung, kami sepakat dengan term “Not For Charity This is Protest” karena emang sejatinya, kami melakukan tindak protest. Protest terhadap apa?

Terhadap ketimpangan sosial,
Terhadap Ketidakadilan
Terhadap fenomena
dimana ketidakpedulian
marak terjadi bahkan terhadap sesama
Dan lain sebagainya

Gerakan ini beda dengan gerakan amal seperti umumnya, seperti termnya Ini bukanlah gerakan charity

Tentu saja, bukan! Gerakan ini adalah gerakan satire, bantuan sosial dari para petinggi diatas tidak pernah sampai kepada mereka yang berdiam diri dijalanan. Kami melakukan, apa yang bisa kami lakukan — tanpa ada campur tangan Negara didalamnya, kami hadir untuk melawan,melawan dengan cara kami sendiri. Kami membentuk sebuah wadah untuk menciptakan ruang pertemuan antara rakyat dengan rakyat yang saling bantu membantu. Bersolidaritas satu sama lain

HANTAM BUDAYA KONSUMERSIME

Konsumerisme yaitu paham atau ideologi yang menjadikan seseorang atau kelompok yang menjalankan suatu proses konsumsi barang-barang hasil produksi secara berlebihan atau tidak sepantasnya dan dilakukan secara sadar dan berkelanjutan, konsumerisme merupakan budaya. Karena manusia dasarnya konsumtif.

Dengan meningkatnya minat konsumsi tentunya membuat produksi sebuah produk, terutama pakaian. Bertambah dengan skala besar, berbagai jenis brand kemudian berlomba-lomba mengeluarkan koleksi pakaian trendy. Namun siapa sangka.

Dibalik hal tersebut, eksploitasi secara besar-besaran terhadap buruh perempuan dan juga pengrusakan alam.

HANTAM BUDAYA KONSUMERSIME

Saat ini, industri fast fashion sangat berkembang pesat. Walau dengan segala dampak buruknya, dikarenakan mereka menawarkan produk yang katanya “Berkelas.” dengan harga cukup terjangkau dan sesuai minat Pasar

Karena diproduksinya secara nesar-besaran dan instant,
Fast fashion memperkerjakan karyawan dalam skala besar
yang kebanyakan adalah perempuan di beberapa negara
Berkembang di sekitaran asia

Dan, titik eksploitasi buruh mereka adalah :
- Upah yang rendah
- Kesejahteraan yang minim
- Jam kerja yang tidak sesuai

Bahkan ada beberapa kasus ada buruh yang tidak dibayar

Industri fashion berkontribusi besar dalam merusak dimulai dari produksi sebuah pakaian, hingga sampai pakaian tersebut tidak terpakai lagi.

Pernahkah kalian berpikir, kira-kira. Kalau buang baju bekas di tempat sampah. Akan di daur ulang atau tidak?

HANTAM BUDAYA KONSUMERSIME

Apa yang dapat dilakukan untuk memberi sedikit
kontribusi dalam menghentikan budaya konsumerisme ?

- Beli pakain yang berkualitas bukan sesuai trend yang ada
- Sumbangkan pakaian lama jangan dibuang jika masih layak
- Jual kembali pakaian yang masih memiliki harga jual

Meski terlihat sederhana, hal-hal diatas dapat dipercaya
dapat sedikit menghentikan aju budaya konsumersime
yang berlebihan, karena dibalik pakaian yang trendy
ada buruh yang dieksploitasi perusahaan. Bahkan titik
terburuknya adalah buruh yang tidak di upah

Karena dampak budaya konsumersime itu berbahaya
baik untuk kehidupan ataupun orang-orang didalamnya
Oleh karena itu, selain mencoba menghilangkan ketimpangan
kami juga akan mencoba perlahan menekan angka budaya
konsumersime, yang terjadi di masyarakyat sekitar,
Dengan memberi pemahaman tentang bahaya konsumerisme
dan efek samping dari budaya konsumersime tersebut.

MUTUAL AID

Menurut wikipedia mutual aid adalah pertukaran sumber daya dan layanan timbal balik sukarela, Untuk keuntungan bersama. Istilah mutual aid dipopulerkan Oleh filsuf bernama ***"Peter Kropotkin."*** dalam esainya yang berjudul : ***"Mutual Aid : A Factor Of Evolution."*** yang menyebutkan bahwa kerja sama bukan persaingan, adalah mekanisme pendorong di balik evolusi. Kropotkin berpendapat bahwa saling membantu memiliki keuntungan pragmatif, bagi keberlangsungan hidup manusia.

Benjamin Shepard seorang aktivis mendefinisikan saling membantu sebagai sesuatu yang berbeda
"Orang yang memberi apa yang mereka bisa.
dan orang mendapatkan apa yang mereka butuhkan."

Sebuah mutual aid sering kali bersifat kritis terhadap model amal, dan mungkin menggunakan istilah.
"Ini solidaritas, bukan gerakan amal."
Untuk membedakan diri dari gerakan amal

PRAKTEK MUTUAL AID

Orang-orang yang acapkali melakukan mutual aid. Akan gotong royong bekerja sama untuk mencari strategi dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain, seperti makanan, perumahan, perawatan medis, dan bantuan bencana, sambil mengatur diri mereka sendiri untuk melawan sistem yang menciptakan kekurangan pada awalnya.

Biasanya, kelompok bantuan timbal balik dipimpin oleh anggota, diorganisir oleh anggota, dan terbuka untuk semua orang untuk berpartisipasi. Mereka seringkali memiliki struktur non-hierarki , non-birokrasi , dengan anggota yang mengendalikan semua sumber daya. Mereka bersifat egaliter dan dirancang untuk mendukung demokrasi partisipatoris, kesetaraan status anggota dan kekuasaan bersama kepemimpinan dan pengambilan keputusan berdasarkan konsensus .

ORGANIZE NOW !